

Judul Naskah Bahasa Indonesia dengan Menggunakan font Constantia ukuran 14 dan Tidak Lebih dari 20 Kata

(Judul Naskah Terjemahan dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Font Constantia ukuran 12 dan dimiringkan)

Penulis Pertama^{1*}, Constantia 11¹, & Penulis Ketiga²

¹Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293

²Nama bagian/seksi dan Institusi, nama kota, kode pos instansi, ditulis Constantia 10

*Email : alamat_email_penulis_korespondensi@Constantia 10

Abstract (Constantia 11, bold)

Abstracts should be written in English in one single paragraph of maximum 200 words. Abstracts should be written as single space, italicized, using font Constantia size 10 point. Abstracts should provide a clear view of the content of the manuscript with a brief description of objectives, methods, main results and conclusions. It is suggested to use terms that are easily understood by the common scholars and to avoid abbreviations/acronyms, special characters, citations, tables, or graphs. Abstracts should be accompanied by maximum five keywords, representing the main content of the article. Avoid general and plural terms, multiple concepts, also avoid, for example, 'and', 'of'. Be sparing with abbreviations; only abbreviations firmly established in the field may be eligible.

KEYWORDS (Constantia 10)

Format, Constantia 8, italic, 5 words

Intisari (Constantia 11, bold)

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dalam satu paragraph dengan maksimal 200 kata. Intisari ditulis dengan spasi tunggal, tegak, menggunakan Constantia ukuran 10. Intisari harus memberikan gambaran jelas dari isi keseluruhan naskah melalui penjelasan singkat dari tujuan, metode, hasil-hasil utama penelitian dan kesimpulan. Disarankan untuk menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh masyarakat ilmiah secara umum dan menghindari singkatan/akronim, karakter khusus, sitasi, tabel atau grafik. Intisari dilengkapi dengan maksimal lima kata kunci yang mewakili isi utama dari naskah. Hindari kata-kata atau istilah-istilah yang terlalu umum dan tidak terlalu banyak menggunakan dengan singkatan, kecuali singkatan yang sangat umum.

KATA KUNCI (Constantia 10)

Format, Constantia 8, tegak, 5 kata

Pendahuluan (Times New Roman 11, bold)

Setiap paragraph yang dibuat ditulis dengan menggunakan Times New Roman 11 dengan 1,5 spasi dengan indentasi 1 cm (menjorok ke dalam). Bagian pendahuluan berisi latar belakang dilakukannya penelitian. Diharapkan ditulis secara jelas, mudah dimengerti dan mampu menghantarkan hasil dari penelitian. Perlu dijelaskan bagaimana penelitian yang dilakukan berkaitan dengan hasil-hasil penelitian lainnya yang terbaru. Penjelasan harus memadai sehingga pembaca yang kurang familiar dengan bidang tersebut tetap bisa memahami dengan topik yang sedang diteliti dan bagaimana apabila hasilnya diterapkan.

Pendahuluan perlu diperkaya dengan pustaka-pustaka penting terkini yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Pustaka ditulis secara umum, hindari penulisan secara detail, ditulis menurut format *American Phycological Assosiation 7th Edition* dan diurutkan dari tahun terlama ke terbaru seperti berikut (Sardjono et al., 2003; Faße et al., 2014; Otálora et al., 2018). Sub-bab dalam Pendahuluan dimungkinkan apabila untuk menjelaskan suatu teori atau kondisi tertentu. Tujuan penelitian perlu disebutkan secara jelas. Format miring/italic digunakan untuk penulisan untuk genus dan spesies

seperti *Tectona grandis*, singkatan kata latin seperti *et al.*, *viz*, *i.e.*dll. Pustaka yang disitir disarankan tidak kurang 70 % merupakan pustaka primer dan terbaru.

Naskah diserahkan ke redaksi dalam format MS Word untuk memudahkan proses pengeditan dengan batas halaman 5-20 halaman. Dari template dokumen ini, penulis bisa mengubah isi dan menyimpan file dalam nama baru. *Header* dan *footer* akan ditambahkan oleh redaksi setelah naskah sudah disetujui mitra bebestari untuk layak dipublikasikan.

Bahan dan Metode (Times New Roman 11, bold)

Penulisan Bahan dan Metode dalam bentuk paragraph menggunakan Times New Roman 11 spasi 1,5. Dijelaskan secara urut dan detail untuk memudahkan pembaca memahami cara penelitian yang dilakukan. Penulisan Bahan dan Metode dapat ditulis dengan sub-sub bab jika diperlukan. Jika dalam penelitian menggunakan metode yang sudah baku maka cukup ditulis secara singkat dan diberi pusata acuan yang dirujuk. Merk dari alat yang digunakan dalam metode perlu ditulis dengan detail.

Hasil dan Pembahasan (Times New Roman 11, bold)

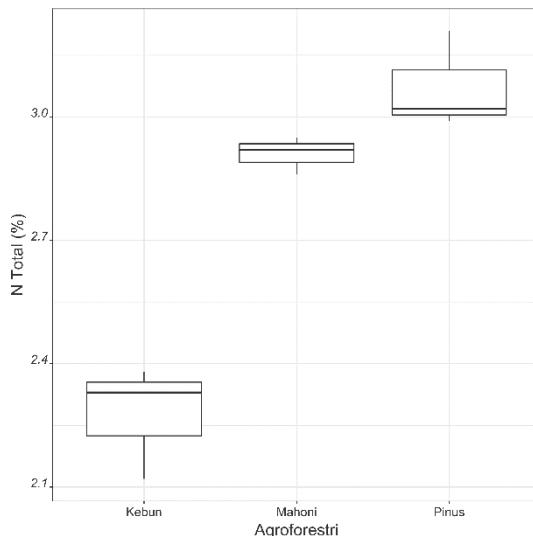
Penulisan Bahan dan Metode dalam bentuk paragraph menggunakan Times New Roman 11 spasi 1,5. Hasil penelitian diuraikan dengan urutan logis, jelas dan singkat. Hasil penelitian harus dibahas dan diinterpretasikan dengan hasil-hasil penelitian lainnya. Penggunaan singkatan atau akronim disarankan apabila kata yang dimaksud akan sering disebutkan. Penggunaan gambar dan table diperlukan untuk memperkuat hasil dari penelitian. Gambar bisa berwarna dengan ukuran yang proporsional dengan format JPG/JPEG. Tabel menggunakan model tabel terbuka dengan format Ms Word atau Ms Excel. Penulisan angka desimal memakai tanda “, “, mis. 25,2s. Penulisan satuan mengacu pada sistem seperti: g/m², m³/hari, 30⁰C/detik, dll. Jika terdapat beberapa persamaan matematis, maka perlu diberi penomoran secara berurutan.

Jika diperlukan, bagian hasil dan pembahasan dapat ditulis dalam bentuk sub-sub bab dengan judul singkat dan informatif. Penjelasan hasil penelitian, interpretasi hasil, dan kesimpulan yang bisa ditarik harus ringkas dan akurat. Pembahasan harus menekankan pentingnya hasil penelitian dalam kondisi terkini atau hasil penelitian lainnya, tetapi tidak mengulang-ulang hasil penelitian. Hasil penelitian dan implikasinya harus dibahas dalam konteks yang memungkinkan dan lebih luas. Rencana penelitian ke depannya perlu ditekankan.

Tabel 1. Judul tabel (Times New Roman 10)

| N o | Species | Umur (tahun) | Rendemen (%) | Berat Jenis (@20 C) | Index Bias (@20 C) | Kelarutan dalam Alkohol 70% |
|--------|-------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 5 | 1.31 | 0.915 | 1.467 | 1:1,32 |
| 2 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 5 | 1.00 | 0.910 | 1.469 | 1:1,32 |
| 3 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 5 | 1.01 | 0.911 | 1.470 | 1:1,01 |

| N o | Species | Umur (tahun) | Rendemen (%) | Berat Jenis (@20 C) | Index Bias (@20 C) | Kelarutan dalam Alkohol 70% |
|--------|-------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 4 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 10 | 1.20 | 0.999 | 1.469 | 1:1,00 |
| 5 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 10 | 1.31 | 0.889 | 1.470 | 1:1,01 |
| 6 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 10 | 1.20 | 0.982 | 1.470 | 1:1,01 |
| 7 | <i>Melaleuca leucadendron</i> | 15 | 1.80 | 0.870 | 1.468 | 1:1,22 |



Gambar 1. Judul grafik (Times New Roman 10)

Kesimpulan (Times New Roman 11)

Penulisan menggunakan Times New Roman 11 dengan spasi 1,5. Kesimpulan ditulis secara naratif, dalam paragraf-paragraf untuk menjawab tujuan atau hipotesis penelitian. Kesimpulan ditulis secara singkat, jelas serta disarankan untung menghindari penulisan hasil dalam bentuk angka atau detail.

Ucapan Terima Kasih (Times New Roman 11)

Bagian ini adalah optional, memuat nama lengkap (termasuk gelar kesarjanaan) penerima ucapan serta kontribusi yang diberikan kepada penulis.

Daftar Pustaka (Times New Roman 11)

- Faße, A., Winter, E., & Grote, U. 2014. Bioenergy and rural development: The role of agroforestry in a Tanzanian village economy. *Ecological Economics*, 106, 155–166.
<https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2014.07.018>
- Otalora, G., Carmen, M., López-marín, J., Varó, P., & Francisco, M. 2018. *Scientia Horticulturae* Effects of foliar nitrogen fertilization on the phenolic, mineral, and amino acid composition of escarole (*Cichorium endivia L. var. latifolium*). *Scientia Horticulturae*, 239 (January), 87-92.
<https://doi.org/10.1016/j.scienta.2018.05.031>
- Sardjono, M. A., Djogo, T., & Arifin, H. S. 2003. Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri. *Klasifikasi Dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri*, 2 (World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor, Indonesia).
- Rudjiman dan D. T. Adriyanti. 2002. Identification manual of Shorea species. Skripsi. Fakultas

Kehutanan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.